

20
23

LAPORAN KEUANGAN Wahana Visi Indonesia



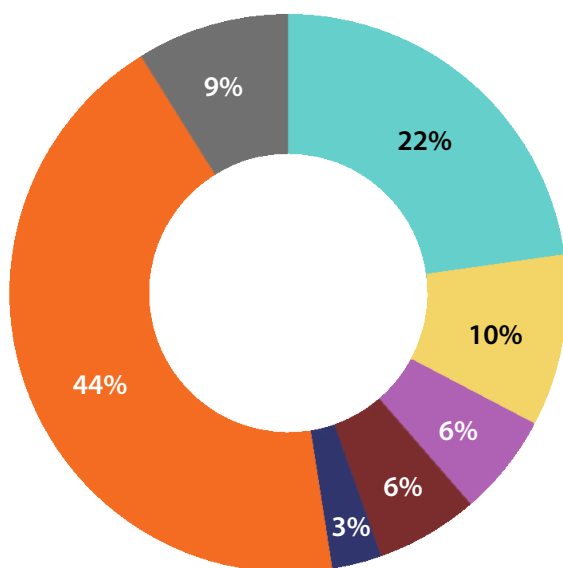
Profil Keuangan Tahun 2023

Menjaga akuntabilitas menjadi salah satu prinsip kerja yang diterapkan oleh Wahana Visi Indonesia sejak berdiri tahun 1998. Setiap kepercayaan yang diberikan oleh mitra, donor dan rekan kerja kami salurkan untuk implementasi program pengembangan masyarakat berfokus pada anak dengan pertanggungjawaban yang terbuka. Sistem *monitoring* dibangun untuk mendukung semua proses pengelolaan setiap dana yang ada. Secara berkala proses audit dilakukan sebagai bentuk komitmen kami menjaga kepercayaan publik pada pelayanan kemanusiaan untuk kehidupan anak Indonesia yang lebih utuh.

Yanawati Rismauli Sinaga

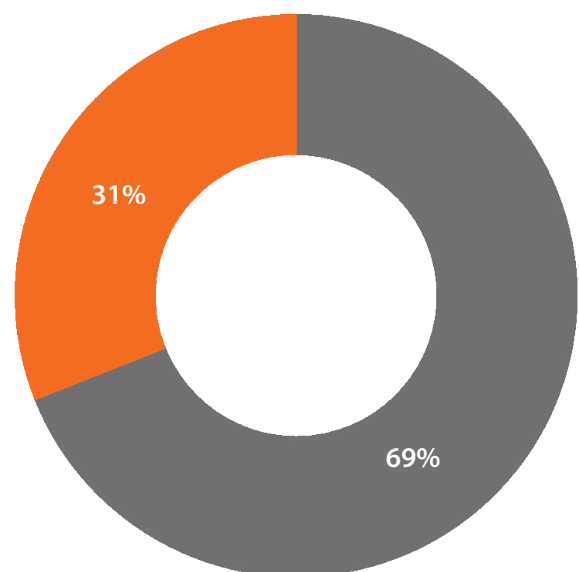
Finance & Corporate Services Director
Wahana Visi Indonesia

Alokasi Dana Berdasarkan Sektor Tahun Fiskal 2023



- 44% Program perlindungan anak & pengembangan masyarakat berfokus pada anak
- 22% Kesehatan
- 10% Manajemen & umum
- 9% Tanggap Bencana
- 6% Pendidikan
- 6% Pengembangan Ekonomi
- 3% Penggalangan Dana

Sumber Pendanaan Tahun Fiskal 2023



- 69% - Penerimaan dari Kemitraan Internasional
- 31% - Penerimaan dari Donor dan Sponsor Lokal

Laporan Keuangan Tahun 2023

Laporan Auditor Independen

No. 01279/2.1133/AU.1/11/1822-1/1/V/2024

Dewan Pengurus
Yayasan Wahana Visi Indonesia
Tangerang Selatan

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Yayasan Wahana Visi Indonesia ("Yayasan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2023, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan semua secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Sesuai dengan Catatan 15 atas laporan keuangan tentang Penyajian Kembali, Yayasan telah menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 30 September 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami telah melakukan audit atas penyajian kembali tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 01279/2.1133/AU.1/11/1822-1/1/V/2024 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan Yayasan Wahana Visi Indonesia pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada laporan keuangan No. 00328/2.0826/AU.1/11/07212/1/XI/2023 tanggal 3 November 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual atau secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 01279/2.1133/AU.1/11/1822-1/1/V/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Maria Anna Retno Kurniasari, S.E., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1822
29 Mei/*May* 29, 2024



LAPORAN POSISI KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT PER 30 SEPTEMBER 2023, 2022 (Disajikan kembali) dan 2021 (Disajikan kembali) (Dalam Rupiah)

ASET	2023	2022(*)	2021(*)
• Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	17.928.868.172	28.695.913.573	28.703.145.980
Biaya Dibayar Dimuka	8.096.745.542	3.265.759.238	4.322.389.458
Uang Muka	68.697.943	105.107.538	24.110.000
Total Aset Lancar:	26.094.311.657	32.066.780.349	32.033.429.858
• Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	41.864.815.332	46.063.161.991	48.369.726.796
Aset Hak Guna	3.036.955.064	3.435.902.232	3.224.763.887
Aset Lainnya	34.196.134.425	34.053.672.543	27.260.504.647
Total Aset Lancar:	79.097.904.821	83.552.736.766	78.854.995.330
Total Aset:	105.192.216.478	115.619.517.115	110.888.425.189

LIABILITAS DAN ASET BERSIH	2023	2022(*)	2021(*)
• Liabilitas Lancar			
Utang Pajak	639.759.864	693.594.178	652.224.004
Utang Lainnya	12.097.515.573	15.030.923.350	16.066.259.834
Total Liabilitas Lancar:	12.737.275.437	15.724.517.528	16.718.483.838
• Liabilitas Tidak Lancar			
Kewajiban Imbalan Paska Kerja	26.891.321.216	23.299.205.172	21.909.995.130
Total Liabilitas Tidak Lancar:	26.891.321.216	23.299.205.172	21.909.995.130
ASET BERSIH			
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	65.563.619.825	76.595.794.415	72.259.946.221
Total Aset Bersih:	65.563.619.825	76.595.794.415	72.259.946.221
Total Liabilitas dan Aset Bersih:	105.192.216.478	115.619.517.115	110.888.425.189

*Disajikan kembali

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG TELAH DIAUDIT UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 dan 2022 (Disajikan kembali) (Dalam Rupiah)

	2023			2022(*)
	Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	Total	
PENDAPATAN				
Hibah	-	313.260.322.168	313.260.322.168	300.922.872.632
Penghasilan Lain-lain	-	243.892.325	243.892.325	433.279.613
Total Pendapatan:		313.504.214.493	313.504.214.493	301.356.152.245
BEBAN				
Program	(232.812.785.497)	-	(232.812.785.497)	(201.426.681.686)
Manajemen dan Umum	(49.439.181.208)	-	(49.439.181.208)	(54.009.128.384)
Penggalangan Dana	(41.469.850.378)	-	(41.469.850.378)	(42.149.905.981)
Total Beban:	(323.721.817.083)	-	(323.721.817.083)	(297.585.716.051)
SURPLUS (DEFISIT)	(323.721.817.083)	313.504.214.493	(10.217.602.590)	3.770.436.194
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	-	(814.572.000)	(814.572.000)	565.412.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain:	(323.721.817.083)	312.689.642.493	(11.032.174.590)	4.335.848.194

*Disajikan kembali

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO YANG TELAH DIAUDIT UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 dan 2022 (Disajikan kembali) (Dalam Rupiah)

	2023	2022(*)
ASET NETTO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	80.323.544.415	76.553.108.221
Surplus (defisit) - tahun berjalan	313.504.214.493	301.356.152.245
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	(323.721.817.083)	(297.585.716.051)
Saldo Akhir:	70.105.941.825	80.323.544.415
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo Awal	(3.727.750.000)	(4.293.162.000)
Penghasilan Komprehensif- Tahun Berjalan	(814.572.000)	565.412.000
Saldo Akhir:	(4.542.322.000)	(3.727.750.000)
Jumlah Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya:	65.563.619.825	76.595.794.415
Total Aset Neto:	65.563.619.825	76.595.794.415

**Disajikan kembali*

WAHANA VISI INDONESIA

Jakarta

Jl. Graha Bintaro GB/GK 2 No.9
Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telp. +62 21 2977 0123

Gedung 33

Jl. Wahid Hasyim 33
Jakarta 10340
Telp. +62 21 390 7818



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id